

AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

JENIS-JENIS ANGGARAN SEKTOR PUBLIK

PERKEMBANGAN ANGGARAN SEKTOR PUBLIK

Sistem anggaran sektor publik dalam perkembangannya telah menjadi instrumen kebijakan multifungsi yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi. Terdapat beberapa jenis pendekatan utama, yaitu, anggaran tradisional & New Public Management.

ANGGARAN TRADISIONAL

Merupakan pendekatan yang banyak digunakan di negara berkembang. Terdapat dua cara utama, yaitu:

- a. Cara penyusunan anggaran yang didasarkan atas pendekatan implemental.
- b. Struktur dan susunan anggaran yang bersifat line item.

KELEMAHAN ANGGARAN TRADISIONAL

- 1) Hubungan yang tidak memadai (terputus) antara anggaran tahunan dengan rencana pembangunan jangka panjang.
- 2) Pendekatan instrumental menyebabkan sejumlah sebesar pengeluaran tidak pernah diteliti secara menyeluruh efektivitasnya.
- 3) Lebih berorientasi pada input daripada output.
 - a) Antar instansi kaku dan sulit koordinasi
 - s) Anggaran rutin dan modal terpisah
 - 6) Bersifat tahunan (kurang fleksibel)
 - 7) Data/informasi perencanaan kurang memadai
 - 8) Persetujuan lambat (rawan revisi / manipulasi)
 - 9) sistem informasi lemah (kontrol kurang efektif)

ANGGARAN PUBLIK DENGAN PENDEKATAN NPM

- 1) Fokus pada kinerja hasil), bukan sekadar kebijakan
- 2) Pemerintah sebagai pengarah, bukan pelaksana^{ut} utama
- 3) Memberi kewenangan kepada masyarakat (partisipatif)
- 4) Mendorong kompetisi dalam pelayanan publik
- 5) Berbasis misi organisasi
- 6) Berorientasi hasil (output dan outcome)
- 7) Fokus pada kebutuhan masyarakat (pelanggan)
- 8) Berifat wibukuh
- 9) Antisipatif (pencegahan masalah)
- 10) Desentralisasi dan berbasis mekanisme pasar

PERUBAHAN PENDEKATAN ANGGARAN

- > Anggaran kinerja (performance budgeting)
- > Zero-Based Budgeting (ZBB)
- > Planning, programming dan budgeting system (PPBS)

Karakteristik:

- > Komprehensif / kompratif
- > Terintegrasi & lintas departemen
- > Proses pengambilan keputusan yang rasional
- > Berjangka panjang
- > Spesifikasi tujuan & pemeringkatan prioritas
- > Analisis total cost & benefit
- > Berorientasi input, output & outcome, bukan sekadar input
- > Adanya pengawasan kinerja

ANGGARAN KINERJA

- > Fokus value for money
- > Berdasarkan tujuan & kinerja
- > Ada pengawasan audit & control

ZERO-BASED BUDGETING (ZBB)

- > Anggaran dari nol (tidak pakai tahun lalu)
- > Berdasarkan kebutuhan saat ini

PROSES IMPLEMENTASI ZBB

- > Identifikasi unit keputusan
- > Tentukan paket keputusan
- > Evaluasi & ranking

KEUNGGULAN ZBB

- > Alokasi efisiensi
- > Fokus value for money
- > Deteksi inefisiensi
- > Meningkatkan pengetahuan & motivasi staf manajer

KELEMAHAN ZBB

- > Memakan waktu
- > Butuh teknologi & SDM ahli
- > Sulit ranking keputusan
- > Bisa menimbulkan konflik

PPBS

- > Berbasis sistem & analisis ekonomi
- > Fokus tujuan & output

PROSES PPBS

- > Tentukan tujuan
- > Identifikasi program
- > Analisis cost-benefit
- > Pilih program terbaik
- > Alokasi sumber daya

KARAKTERISTIK PPBS

- > Fokus tujuan & program
- > jangka panjang
- > Analisis alternatif
- > Pertimbangkan semua biaya

KELEBIHAN PPBS

- > Koordinasi antar departemen
- > Efisiensi jangka panjang
- > Tingkatkan kualitas layanan
- > Hilangkan program tumpang tindih

KELEMAHAN PPBS

- > Butuh data & sistem canggih
- > Biaya tinggi
- > Sulit diterapkan
- > Abaikan faktor politik

MASALAH ZBB & PPBS

- > Data terbatas
- > Ketidakpastian tinggi
- > Beban kerja besar
- > Hambatan birokrasi & politik

KEUANGAN NEGARA & DAERAH

- > Diatur UU NO. 17/2003 & PP NO. 12/2019
- > Prinsip :
 - ~ Tertib
 - ~ Transparan
 - ~ Efisien
 - ~ Akuntabel
- > Mencakup :
 - ~ Perencanaan sampai pengawasan